

## **PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN KLINIK AL-AFIYAH DALAM MENGHADAPI COVID-19 DI DESA KRAJAN KECAMATAN BLIMBINGSARI-BANYUWANGI**

**Mirza Ghulam Rifqi<sup>1)</sup>, Enes Ariyanto<sup>2)</sup>, dan M. Shofi'ul Amin<sup>3)</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Banyuwangi, Jl. Raya Jember KM.13  
Labanasem-Kabat, Banyuwangi, Kode Pos 68461  
E-mail: mirza@poliwangi.ac.id

### **Abstract**

*Blimbingsari is the youngest sub-district in Banyuwangi. With the release of Blimbingsari, Blimbingsari needs supporting infrastructure. One of the supporting infrastructure needed is health care facilities. Al-Afiyah clinic is attend to fulfill the needs of the Blimbingsari community, especially Krajan village. With the outbreak of Covid-19, Al-Afiyah's clinic is very much needed, especially in efforts to prevent the spread of Covid-19. With its limitations, the Al-Afiyah clinic tries to fulfill minimum service standards. One that is needed is an isolation room and a patient's bed. The aim of this dedication is to improve the service of the Al-Afiyah MWC NU Blimbingsari clinic in dealing with the Covid-19 pandemic in Krajan village, Blimbingsari sub-district, Banyuwangi. Community dedication is carried out based on the needs of the Krajan village community. Dedication activities began with location surveys, location measurements, coordination with clinic management, drafting designs and implementing activity plans. The dedication activity resulted in 5 (five) beds, an isolation room partition and a clinical draft planing. The dedication activity succeeded in applying science in the assembly and manufacture of products, in this case the patient bed made of iron. In addition, dedication activities provide insight to Al-Afiyah clinic management regarding spatial planning according to applicable regulations and provide an understanding of the safety and reliability of health buildings. With the fulfillment of the minimum service requirements, Al-Afiyah's clinic services are getting better in terms of health services.*

**Keywords:** *Krajan, Blimbingsari, clinic, Al-Afiyah, community dedication*

### **Abstrak**

Kecamatan Blimbingsari merupakan kecamatan termuda di Banyuwangi. Dengan lepasnya kecamatan Blimbingsari, kecamatan Blimbingsari membutuhkan infrastruktur pendukung. Salah satu infrastruktur pendukung yang dibutuhkan adalah fasilitas kesehatan. Klinik Al-Afiyah hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Blimbingsari khususnya desa Krajan. Dengan mewabahnya Covid-19, klinik Al-Afiyah sangat dibutuhkan terutama dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Dengan keterbatasan yang dimiliki, klinik Al-Afiyah berusaha memenuhi standar pelayanan minimum. Salah satu yang dibutuhkan adalah ruang isolasi dan tempat tidur pasien. Tujuan dari pengabdian adalah meningkatkan pelayanan klinik Al-Afiyah MWC NU Blimbingsari dalam menghadapi pandemi Covid-19 di desa Krajan Kecamatan Blimbingsari Banyuwangi. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan berdasarkan kebutuhan masyarakat desa Krajan. Kegiatan PKM diawali dengan survei lokasi, pengukuran lokasi, koordinasi dengan pengurus klinik, penyusunan draft desain dan pelaksanaan rencana kegiatan. Kegiatan PKM menghasilkan 5 (lima) buah tempat tidur, partisi ruang isolasi dan draft denah rencana klinik. Kegiatan PKM berhasil mengaplikasikan keilmuan dalam perakitan dan pembuatan produk dalam hal ini tempat tidur pasien yang terbuat dari besi. Selain itu, kegiatan PKM memberikan wawasan kepada pengurus klinik Al-Afiyah mengenai tata ruang sesuai peraturan yang berlaku dan

memberikan pemahaman mengenai keselamatan dan keandalan bangunan kesehatan. Dengan terpenuhinya syarat minimal pelayanan, pelayanan klinik Al-Afiyah semakin baik dalam hal pelayanan kesehatan.

**Kata Kunci:** *Krajan, Blimbingsari, klinik, Al-Afiyah, pengabdian*

## PENDAHULUAN

Kecamatan Blimbingsari merupakan kecamatan termuda yang ada di Kabupaten Banyuwangi dan merupakan kecamatan ke-25 di Banyuwangi. Kecamatan Blimbingsari dimekarkan dari Kecamatan Rogojampi pada 9 Januari 2017. Kecamatan Blimbingsari memiliki 10 desa dimana 8 desa awalnya berasal dari Kecamatan Rogojampi dan 2 desa berasal dari Kecamatan Kabat (Anonym, 2017).

Akses kesehatan yang belum memadai, mendorong masyarakat bersama organisasi kemasyarakatan, perusahaan dan masyarakat untuk melakukan swadaya dalam melengkapi fasilitas kesehatan. Lokasi fasilitas kesehatan yang dimaksud (klinik) ditunjukkan pada Gambar 1. Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialisik, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan dan dipimpin oleh seorang tenaga medis (PMK No. 028/Menkes/Per/2011, 2011).

Menghadapi masa pandemi seperti saat ini, Pemerintah Daerah diberi kewenangan untuk menetapkan status keadaan darurat siaga bencana COVID-19 dan/atau keadaan tanggap darurat bencana COVID-19 di tingkat provinsi dan/atau kabupater,/kota (SE Menteri Dalam Negeri No. 440/2622/SJ, 2020). Berdasarkan hal tersebut, Bupati Banyuwangi menetapkan di wilayah Kabupaten Banyuwangi, bahwa tiap desa diwajibkan menyediakan rumah singgah dan ruang isolasi mandiri sebagai upaya karantina wilayah (SE Bupati Banyuwangi No. 440/1626/429.201/2020, 2020). Merespon hal tersebut, desa Krajan Kecamatan Blimbingsari menyiapkan diri dalam memfasilitasi pasien Covid-19. Dalam rangka mempersiapkan hal tersebut, klinik Al-Afiyah membutuhkan ruang isolasi bagi penderita Covid-19. Ruang isolasi diperuntukkan untuk memisahkan antara penderita Covid-19 dengan pasien umum yang tidak terpapar Covid-19. Hal ini dimaksudkan untuk mencegah penyebaran Covid-19 secara luas di klinik dan memfasilitasi pengobatan warga yang menderita Covid-19.



Gambar 1 Lokasi kegiatan (Anonym, 2020)

Klinik Al-Afiyah dibangun pada 23 Oktober 2019 dan sudah beroperasi sejak 1 April 2020 memiliki fasilitas kesehatan yang terbatas. Untuk penanganan dan pencegahan penyebaran Covid 19, bagaimana persiapan klinik Al-Afiyah dalam melakukan pemeriksaan dan perawatan pasien?

Tujuan dari pengabdian adalah meningkatkan pelayanan klinik Al-Afiyah MWCNU Blimbingsari dalam menghadapi pandemi Covid-19 di desa Krajan Kecamatan Blimbingsari Banyuwangi.

## METODE PELAKSANAAN

Dalam tahapan ini dilakukan beberapa survey dan penentuan lokasi permasalahan yang dijabarkan secara garis besar pada 2 tahapan yaitu:

### 1. Survey sarana (lokasi) pengabdian

Tahap survey lokasi sudah dilakukan sebelum pengajuan proposal. Survei dan koordinasi dilakukan untuk mendapatkan ketepatan target pelaksanaan dan kebutuhan masyarakat sekitar (Rifqi, Yuliandoko, & Amin, 2019). Berdasarkan survei dan koordinasi, lokasi pengabdian ditentukan di Desa Krajan, Kecamatan Blimbingsari, Kabupaten Banyuwangi yaitu pada Klinik Al-Afiyah. Fokus kegiatan adalah pada persiapan ruangn klinik. Ruangn klinik adalah bagian dari Ruang merupakan tempat yang dibatasi oleh bidang-bidang fisik maupun non fisik yang memiliki fungsi spesifik (PMK No. 24 tahun 2016, 2016).

2. Peran serta masyarakat pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Pada survey awal telah dilakukan koordinasi awal dengan mitra. Hal ini dilakukan untuk menginventarisir situasi terkini beserta permasalahan yang dihadapi oleh mitra.

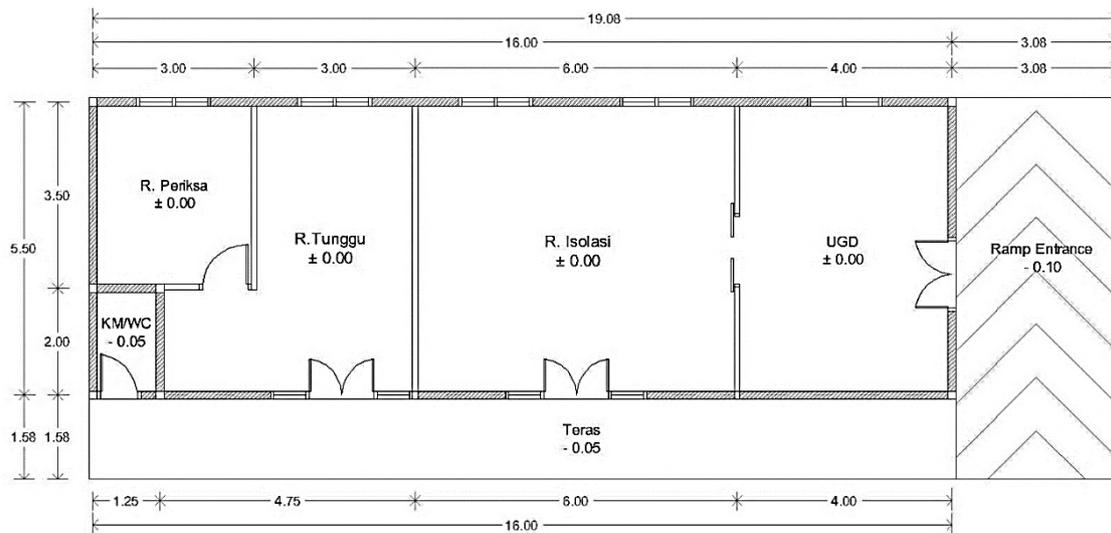
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam beberapa kegiatan., yaitu survey awal, pengukuran lokasi, koordinasi hasil survey, penyusunan draft desain, koordinasi hasil perumusan desain dan pelaksanaan rencana desain.

Berdasarkan hasil pengukuran lokasi, maka disusunlah denah rencana ruangan klinik seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2. Klinik dibagi atas 1 buah ruang periksa pasien umum berukuran 3,00 m x 3,00 m; 1 buah ruang tunggu pasien berukuran 3,00 m x 3,00 m; 1 buah kamar mandi berukuran 1,25 m x 2,00 m; 1 buah ruang isolasi pasien *suspect* covid-19 berukuran 5,5 m x 6,00 m; dan 1 buah ruang Unit Gawat Darurat (UGD) berukuran 4,00 m x 5,50 m. Tata ruang dan kebutuhan ruang manusia didasarkan pada standar kebutuhan ruangan (Ernst & Neufert, 1996).

Hasil perumusan denah rencana klinik selanjutnya didiskusikan dengan pengurus klinik Al-Afiah. Pengurus klinik Al-Afiah menyetujui rencana awal yang dituangkan dalam gambar denah rencana. Masukan dari pengurus adalah pertimbangan rencana lokasi manuver kendaraan medis disekitar ruang UGD.

Setelah mendapat persetujuan dan finalisasi desain bangunan, selanjutnya partisi ruangan untuk ruang isolasi pasien dikerjakan. Pelaksanaan perakitan dilakukan di *workshop* las Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Banyuwangi. Material rangka yang digunakan adalah besi hollow 40 x 40 x 1,2 mm dengan jarak tiap rangka adalah 1,34 m dengan bahan partisi menggunakan mika plastik transparan. Proses perakitan partisi ruang isolasi ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 2 Denah rencana klinik Al-Afiyah



Gambar 3 Proses pembuatan partisi ruang isolasi

Kegiatan selanjutnya adalah pelaksanaan pemasangan atau perakitan partisi (*erection*) di klinik Al-Afiyah. Pemasangan dilaksanakan pada saat klinik tutup atau tidak menerima pasien, hal ini ditunjukkan pada Gambar 4. Setelah proses pemasangan partisi, terlihat perbedaan pada ruangan klinik sebelum dan sesudah dilakukan pemasangan partisi. Ilustrasi tersebut dapat dilihat pada Gambar 5.

Selama proses pemasangan partisi ruang isolasi berjalan, proses perakitan tempat tidur pasien tetap berlangsung di *workshop*. Material yang digunakan adalah besi hollow 40 x 40 x 1,2 mm; besi hollow 20 x 40 x 1,2 mm; pipa aluminium 1 inch x 1,2 mm; pipa aluminium ¾ inch x 1,2 mm; pipa aluminium ½ inch x 1,2 mm; plat besi tebal 1,2 mm; dan besi baja diameter 10 mm. Material yang sudah terkumpul selanjutnya dipotong dan dirakit sesuai desain produk. Proses perakitan disambung menggunakan sambungan las

dan hasil pengelasan dibersihkan dan diperiksa kembali untuk memastikan kesempurnaan pekerjaan.



Gambar 4 Proses perakitan dan *erection* partisi ruang isolasi



(a)



(b)

Gambar 5 Kondisi ruangan klinik

(a) Sebelum dipasang partisi, (b) Sesudah dipasang partisi.

Setelah pekerjaan pengelasan sudah selesai dan tidak terdapat cacat, pekerjaan selanjutnya adalah proses pelapisan dasar cat. Pengaplikasian cat dasar membuat lapisan cat menempel sempurna hingga menjaga ketahanan di masa mendatang. Cat dasar berfungsi untuk mencegah alkali bereaksi dengan cat. Proses pengecatan tempat tidur pasien ditunjukkan pada Gambar 6.



Gambar 6 Proses pengecatan tempat tidur pasien

Proses selanjutnya adalah proses pengeringan. Proses pengeringan dilakukan secara manual, yaitu dijemur dibawah terik matahari. Setelah proses pengeringan selesai, selanjutnya produk siap dikirim ke klinik Al-Afiyah untuk selanjutnya dilakukan pelapisan busa sebagai alas tidur pasien.

## SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di desa Krajan kecamatan Blimbingsari kabupaten Banyuwangi sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan kesehatan di klinik Al-Afiyah dalam menghadapi pandemi Covid-19, memberikan wawasan kepada masyarakat desa dan khususnya kepada pegurus klinik mengenai penataan ruangan klinik. Selain itu, kegiatan PKM ini mengaplikasikan pengetahuan mengenai tata ruang di klinik sesuai peraturan yang berlaku.

Dengan pengaplikasian partisi, tempat tidur dan penataan ruangan klinik Al-Afiyah, pelayanan dibidang kesehatan bagi masyarakat desa Krajan semakin baik dan meningkat. Klinik Al-Afiyah mampu melakukan pemeriksaan dan perawatan pasien covid-19 dan pasien umum lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonym. (2017). Retrieved from <https://www.banyuwangikab.go.id/berita-daerah/banyuwangi-resmi-punya-25-kecamatan.html>. Dipetik 2020, dari <https://www.banyuwangikab.go.id/>: <https://www.banyuwangikab.go.id/berita-daerah/banyuwangi-resmi-punya-25-kecamatan.html>
- Anonym. (2020). Retrieved from <https://www.google.com/maps/place/KLINIK+AL-AFIYAH+1+MW+CNU+BLIMBINGSARI/@-8.3157326,114.3442253,17z/data>

=!4m12! 1m6

!3m5!1s0x2dd159df8550ae0b:0x375149deb3ea8dad!2sKLINIK+AL-AFIYAH

+1+MWCNU+BLIMBINGSARI!8m2!3d-8.3157277! 4d114.3443121! 3m4!

1s0x2dd159df8550ae0b:. Dipetik April 18, 2020, dari [https:// www.google. com /maps/place/](https://www.google.com/maps/place/).

Ernst, & Neufert, P. (1996). *Architects' Data*. Jakarta: PT. Penerbit Erlangga.

PMK No. 028/Menkes/Per/2011. (2011). *Klinik*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

PMK No. 24 tahun 2016. (2016). *Persyaratan Teknis Bangunan dan Prasarana Rumah Sakit*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Rifqi, M. G., Yuliandoko, H., & Amin, M. S. (2019, Juni). PKM Desa Lemahbangdewo Rogojampi Kabupaten Banyuwangi Normalisasi Saluran Air Hujan dan Grey Water (air kotor rumah tangga) guna meningkatkan kenyamanan dan kesehatan warga Perumahan Citra Garden. *J-Dinamika*, 4 No.1, 67-71.

SE Bupati Banyuwangi No. 440/1626/429.201/2020. (2020). *Peningkatan Kewaspadaan, Kesiapsiagaan dan Pencegahan Penyebaran Wabah Virus Corona Desease di Wilayah Kabupaten Banyuwangi*. Banyuwangi: Pemerintah Kabupaten Banyuwangi.

SE Menteri Dalam Negeri No. 440/2622/SJ. (2020). *Pembentukan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Virus Desease 2019 Daerah*. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.